Maturnuwun Relasi Kedaulatan Rakyat

KR-Devid Permana

Sleman City Hall.

KR-Danar Widiyanto

Oki Titi Saputri, Perwita Yanu, Nunik Sulistyaningsih dari Hotel Gallery Prawirotaman.

KR-Devid Permana

Harper Malioboro Yogyakarta

KR-Devid Permana

Jogja City Mall

KR-Surya Adi Lesmana

Tere dari Hotel Horison Ultima Riss.

KR-Istimewa

Rahma dan Anton (kanan) dari Boutique Hotel Jogja.

Ponpes

Sambungan hal 1

pendampingan dari Tim Gugus Tugas Covid-19. Dengan penanganan yang serius diharapkan nantinya tidak akan ditemukan lagi penyebaran Covid-19 yang berasal dari ponpes.

"Ponpes tersebut mendapatkan pendampingan dari tim gugus tugas Covid-19. Bahkan kami minta untuk dikawal betul sehingga anak-anak ini merasa ada pendampingnya. Selain itu kami juga menginstruksikan kepada ponpes lain yang menyelenggarakan pembelajaran tatap muka atau sedang berproses, supaya betul-betul menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan disiplin," terang Edhi.

Dikemukakan pula, penegakan dan kedisiplinan protokol kesehatan dalam pandemi Covid-19 harus menjadi budaya dalam kehidupan di masyarakat yang didalamnya termasuk pondok pesantren (Ponpes). Apalagi dari sekitar 300 Ponpes di DIY, sekitar 30 di antaranya telah melakukan pembelajaran tatap muka. Di mana dari jumlah tersebut ada 3 Ponpes di Kabupaten Sleman yang santrinya terkonfirmasi positif Covid-19.

Supaya kasus serupa tidak terulang, selain memperketat penegakan protokol kesehatan, Kemenag DIY berupaya memperketat masuknya santri dari luar daerah ke DIY. "Mekanisme terkait dengan kedatangan santri dari luar daerah sudah diatur sedemikian rupa. Salah satunya sebelum masuk ke DIY diminta melakukan isolasi selama 14 hari. Baru setelah yang bersangkutan dinyatakan steril bisa masuk dalam komunitas di pesantren. Selain itu seandainya dilakukan pembelajaran ponpes harus memastikan semua santri mentaati protokol kesehatan dengan baik," katanya

Sesuai regulasi dari Kemenag, ponpes diperbolehkan membuka pembelajaran tatap muka. Namun mereka harus memastikan kesiapan sumber daya manusia (SDM), fasilitas dan mental, terutama dalam mematuhi protokol kesehatan. **(Ria/Ira)-f**

Anak-anak

Sambungan hal 1

pantinya untuk secara khusus berdoa demi kemajuan *Kedaulatan Rakyat*. "Nanti setelah salat berjemaah secara khusus kami akan mengajak anak-anak berdoa, semoga *KR* semakin maju, semakin berkembang, segenap pimpinan dan karyawannya mendapatkan rezeki berlimpah dari Allah SWT," katanya.

Menurut Widyayanti, anak-anak yang menghuni panti yang berlokasi di Jalan Munir No 109 Serangan Ngampilan Yogyakarta 60 anak. Selain itu juga mengasuh anak-anak yang tidak tinggal di panti, yaitu mereka yang tetap bersama keluarganya di sekitar panti. Dalam menempuh pendidikan formal, mereka ada yang sekolah di SD Muhammadiyah Notoprajan, SMP Muhammadiyah 1, SMP Muhammadiyah 3, MAN dan kuliah di sejumlah perguruan tinggi, antara lain UMY, UAD, UTY dan UNY.

"Kebutuhan mereka semua menjadi tanggungan panti. Mereka kami biayai sekolah sampai lulus," tambahnya.

Sedang untuk membiayai semuanya, pihak panti selain mendapat donasi para dermawan, juga membuka usaha mandiri. Antara lain dengan menyewakan dua gedung serba guna, menyewakan kasur dan membuka PAYMart. Pemasukan dari usaha ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan para penghuni panti.

"Alhamdulillah, mereka yang mengetahui usaha kami lantas banyak yang memanfaatkannya. Misalnya memanfaatkan gedung serba guna. Mereka yang sedang hajatan juga sering menyewa kasur dari kami. Meski sewa satu kasur hanya lima ribu rupiah permalam, namun cukup lumayan," jelasnya. **(Fie)-d**

Kesaktian

Sambungan hal 1

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menjadi inspektur upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila. Pada saat itu dibacakan teks Pancasila oleh Ketua MPR Bambang Soesatyo, teks Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 oleh Ketua DPD La Nyalla Mattalitti. Sedangkan, Ketua DPR Puan Maharani membacakan dan menandatangani Ikrar.

Sedangkan, pembaca doa Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy. Seluruh pejabat yang hadir dan anggota yang bertugas memakai masker lengkap. Mereka juga menjaga jarak sesuai protokol kesehatan

Upacara Hari Kesaktian Pancasila ini, merupakan kegiatan rutin untuk memperingati momen peristiwa G30S/PKI yang menewaskan para jenderal pada tahun 1965 silam. Tujuh Pahlawan Revolusi menjadi korban kekejaman PKI. Usai upacara Presiden bersama Wapres Ma'ruf Amin dan pimpinan lembaga tinggi negara lainnya menyempatkan diri mengelilingi kawasan monumen Lubang Buaya.

Pada bagian lain Moeldoko memandang, pelajaran yang bisa dipetik adalah kewaspadaan. Masyarakat perlu waspada agar peristiwa serupa tidak berulang, apalagi dengan wujud yang berbeda.

"Peristiwa itu harus menjadi ingatan. Kita harus berpikir maju, tetapi tetap tidak boleh melupakan masa lalu. Jangan sekali-sekali kita melupakan sejarah," kata Moeldoko.

Hari Kesaktian Pancasila sendiri menjadi pengingat bagi Bangsa Indonesia untuk terus merawat ideologi Pancasila. Momentum ini juga sekaligus menjadi penegasan, komunisme dan leninisme dilarang di Indonesia. **(Ati)-f**

Batik

Sambungan hal 1

Keistimewaan DIY pun batik menjadi topik yang diunggulkan. Batik selalu diangkat di Yogya, meskipun perhelatan batik akbar di Yogya untuk tahun ini terpaksa diundur karena pandemi Covid-19.

Menarik jika kita melihat batik berkelindang dengan UUK. Pertama, batik sebagai karya seni mengingatkan kita pada era perjuangan rakyat Yogya untuk mendapatkan UUK yang juga dimotori para seniman. Kehadiran batik melengkapi Peringatan Sewindu UUK 2012-2020 yung diwarnai pameran seni patung, relief, lukis serta peluncuran gending dan tari. Dari patung hingga batiik, menunjukkan bahwa seni adalah alat perjuangan yang efektif untuk mewujudkan Keistimewaan Yogya.

Kedua, kehadiran batik dalam Peringatan Sewindu UUK 2012-2020 mengingatkan pentingnya kebudayaan dalam Keistimewaan Yogya. UUK sendiri menegaskan bahwa pembangunan kebudayaan yang istimewa merupakan salah satu dari lima kewenangan khusus DIY. Kecuali itu, batik menyadarkan kita bahwa kebudayan itu lebih dari hanya seni. Bahkan secara antropologis, seni hanyalah salah satu dari tujuh unsur kebudayaan. Ketujuh unsur itu adalah (1) bahasa, (2) sistem pengetahuan, (3) sistem mata pencaharian, (4) organisasi sosial, (5) bahasa, (6) sistem kepercayaan, (7) seni (Koentjaraningrat, 1995).

Seringkali pandangan kita tentang batik terlalu sempit. Kita hanya melihat batik sebagai kain atau busana batik sehingga membatik hanya dimaknai sebagai berkarya seni dan bekerja mencari nafkah. Kita tidak menghayati batik dalam perspektif bahasa. Padahal batik adalah pesan simbolis. Raja Paku Buwono IV (1788-1820) misalnya, mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan kepada putranya melalui batik bermotif *Semen Rama*.

Bahkan batik merupakan sistem kepercayaan. Motif-motif simbolis adalah ungkapan doa, pertobatan, dan komitmen untuk hidup luhur. Hal itu berbeda dengan budaya batik kita sekarang yang mana pencipta, pengguna, dan apalagi penjualnya tidak memikirkan makna-makna filosofis yang adiluhung. Batik *parang rusak*, motif yang diciptakan Sultan Agung (1613-1648) yang bermakna pemimpin berintegritas yang berani membela kebenaran, justru dikenakan oleh para pejabat koruptor.

Kemuculan batik dalam Peringatan Sewindu UUK 2012-2020 mengingatkan kita bahwa pembangunan kebudayaan itu lebih luas dari hanya pembangunan kesenian. Implikasinya, Danais (Dana Keistimewaan) jangan hanya digelontorkan pada satu sektor bernama kesenian saja, tetapi juga harus untuk membangun kebudayaan secara menyeluruh.

Ketiga, kemunculan batik dalam Peringatan Sewindu UUK 2012-2020 mendorong sikap berkreasi secara inovatif. Event yang digelar di Grhatama Pustaka dan Gedung Arsip DIY itu sendiri penuh dengan peluncuran beragam karya. Sampai pada acara penutupannya saja masih diluncurkan karya-karya seperti karya buku dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk (DP3AP2), karya Duta Baca dari Dinas Perpustakaan dan Arsip DIY, serta karya tari dari Jogja Art Collective.

Keempat, batik mengingatkan kita untuk membangun Keistimewaan Yogya sebagai sebuah mahakarya. Batik tulis sejati dibuat dengan penuh kehati-hatian, dengan meditasi, dicanting secara detail, dan dikerjakan dalam sinergi-kolaboratif. Batik tulis sejati bukan barang pasaran yang mudah dikomodifikasi. Begitu juga dalam membangun Keistimewaan DIY. Pembangunan harus serius, bukan sekadar untuk menghabiskan anggaran, serta melelangkan proyek-proyek transaksional.

(*Penulis adalah Fasilitator Gerakan Cinta Batik sebagai Mahakarya Indonesia - GCBMI*)-d

Angkasa Pura I Investasi di 7 Bandara

JAKARTA (KR) - Meski di tengah pandemi Covid-19, PT Angkasa Pura I (Persero) tetap melakukan investasi sesuai RKAP 2020, namun dilaksanakan secara selektif disesuaikan kebutuhan. Hal itu juga sekaligus menjaga cashflow perusahaan tetap terjaga dengan baik dan pelayanan kepada masyarakat dan dunia usaha tetap optimal.

"Dari RKAP Tahun 2020 direncanakan investasi sebesar Rp 10,4 triliun. Namun karena kondisi Covid-19 dan masih kecilnya penerbangan dan penumpang udara, diturunkan menjadi sekitar Rp 6 triliun," kata Direktur Utama PT AP I Faik Fahmi di Jakarta, Kamis (1/10).

Menurut Faik, dana sebesar itu akan diinvestasikan di tujuh bandara, yakni Lombok Praya, NTB sekaligus menyiapkan pelaksanaan MotoGP. Kemudian Bandara Sam Ratulangi, Manado untuk mendukung pembangunan Bali Baru, serta Sultan Hassanudin Makassar, Sulawesi Selatan.

Bandara lainnya sudah dilakukan pengembangan kapasitas, termasuk Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) di Kulonprogo, Bandara Ahmad Yani Semarang, dan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, Kalimantan Selatan. "Prinsipnya, untuk proyek-proyek lama khususnya penambahan kapasitas bandara akan tetap dilaksanakan. Meski realisasinya di lapangan disesuaikan kondisi dan kemampuan keuangan perseroan," ujar Faik.

Menurut Faik, realisasi penerbangan di bandara yang dikelola Angkasa Pura I sampai September 2020 mulai membaik. "Dari sisi penerbangan, sudah naik menjadi 46 persen dari kondisi normal, tapi jumlah penumpang baru sekitar 26 persen. Karenanya, kita terus berusaha untuk meningkatkan dan membangun kepercayaan publik untuk kembali terbang," jelasnya.

Direktur Marketing AP I Devi Suradji menambahkan, pihaknya bersama instansi terkait terus melakukan kampanye terbang itu aman dan selamat. "Kami bersama semua mitra kerja menjalankan protokol kesehatan secara optimal. Kini kondisi di bandara dan di dalam pesawat sangat aman dari Covid-19. Kami operator bandara memberikan jaminan aman dan kesehatan itu ke masyarakat pengguna jasa," katanya. **(Imd)-d**

Klaster

Sambungan hal 1

KR-Ariswanto

Tim Satgas Covid-19 kecamatan di Kabupaten Wonosobo memantau penerapan protokol kesehatan di pesantren.

24 September 2020, ada 126 santri terkonfirmasi positif. Kemudian dilakukan tindakan skrining kesehatan seluruh santri. Hasil swab massal yang kedua 26 September 2020, keluar hasil 63 positif Covid-19. "Mereka kemudian dirawat di RSU Margono Soekarjo Purwokerto, sedangkan orang tanpa gejela (OTG) diisolasi di Rumah Karantina Baturraden. "Kasus Covid-19 itu mencul berawal saat ada tiga santri terlebih dahulu terpapar Covid-19. Setelah diswab, hingga saat ini ditemukan 328 santri terinfeksi virus Covid-19," tandas Sekda.

Sementara itu, tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona (Covid-19) Pemkab Wonosobo bersama Tim Satgas Covid-19 tingkat kecamatan melakukan kegiatan monitoring pemantauan penerapan protokol kesehatan (prokes) di wilayah masing-masing. Kegiatan tersebut untuk memastikan kegiatan pembelajaran di pondok pesantren (ponpes) maupun pendidikan formal menjalankan protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil pemantauan, Tim Satgas Covid-19 di masing-masing kecamatan menyimpulkan sejumlah ketentuan perihal penerapan prokes telah berjalan baik, meski masih perlu penyempurnaan. Seperti disampaikan Camat Leksono Bambang WEN, tingkat kesadaran kalangan pendidikan maupun ponpes di wilayahnya sudah cukup bagus.

Pemantauan kegiatan belajar mengajar di pesantren dan lingkungan lembaga pendidikan juga digelar Satgas Covid-19 Kecamatan Watumalang. Sekretaris Camat Watumalang Amir Ma'ruf, menyebutkan monitoring dan sosialisasi prokes di Kecamatan Watumalang digelar di Madrasah Aliyah Al Ghozali Desa Bumiroso. **(Dri/Art)-d**

Kampanye . . .

Sambungan hal 1

tahu dari pemberitaan di media massa.

"Saya ketemu pak Doni Monardo Ketua Satgas Penanggulangan Covd-19, akan mengajak media massa bersama-sama serentak kampanye menanggulangi Covid-19" katanya. Moeldoko mengatakan banyak wartawan yang dalam peliputan tidak dilindungi misalnya dengan rapid test atau swab. Padahal pekerjaan itu sangat berisiko. Dalam pertemuan tersebut Meldoko menerima masukan dari para Pemred untuk bisa mempercepat penanggulangan Covid-19. **(loc)-f**

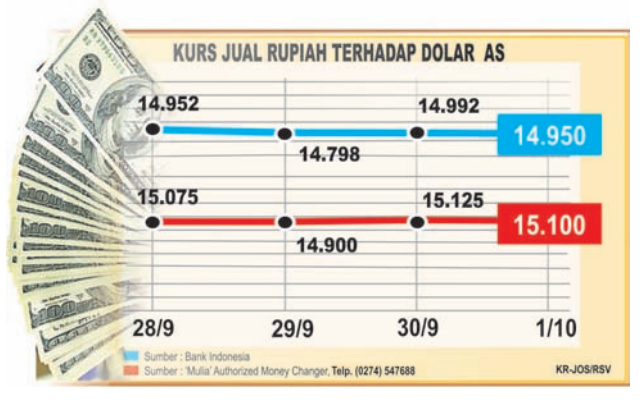

Prakiraan Cuaca — Jumat, 2 Oktober 2020

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-32	55-90
Sleman					22-31	65-95
Wates					23-32	55-90
Wonosari					23-32	55-90
Yogyakarta					23-32	60-90

Ket: Cerah Berawan, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko